

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam era kewirausahaan modern, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori bisnis, tetapi juga diharapkan memiliki pengalaman praktis dalam membangun dan mengelola usaha. Oleh karena itu, Universitas Multimedia Nusantara melalui program peminatan *Entrepreneurship* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalankan bisnis rintisan secara nyata melalui program magang berbasis praktik (*experiential learning*). Salah satu mitra utama dalam program ini adalah Skystar Ventures, sebuah inkubator bisnis yang berperan aktif dalam mendampingi startup dan UMKM dalam aspek manajerial, keuangan, hingga strategi pemasaran digital.

Alasan pemilihan Skystar Ventures sebagai tempat magang tidak hanya didasarkan pada reputasinya sebagai salah satu inkubator bisnis terbaik di Indonesia, tetapi juga karena pendekatan pembinaannya yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan bisnis rintisan. Skystar Ventures didirikan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan Kompas Gramedia Group, memberikan keunggulan dalam akses jaringan bisnis, media, serta sumber daya profesional. Inkubator ini menyediakan *co-working space*, mentoring intensif, pelatihan bisnis, serta bimbingan dalam hal pengelolaan keuangan, yang menjadi poin penting dalam pengembangan startup. Dukungan ini sangat krusial bagi startup yang masih berada di tahap awal dan belum memiliki sistem manajemen yang mapan (Hendrawati & Novian, 2021).

Dalam konteks magang ini, penulis menjalankan peran sebagai Chief Financial Officer (CFO) dalam bisnis rintisan kuliner bernama Nyambel Banget, yang dibentuk bersama lima orang rekan. Bisnis ini mengusung konsep sambal khas nusantara dan berfokus pada penjualan berbasis digital dan *word of mouth*. Penulis memilih untuk memfokuskan pembelajaran selama magang pada aspek pengelolaan dan pelaporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan salah satu alat utama dalam proses evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan bisnis. Tarmidi dan Wijayanti (2022) menyatakan bahwa pelaporan keuangan yang akurat dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional dengan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi pengelola usaha.

Permasalahan yang kerap dihadapi oleh banyak UMKM dan startup adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya pencatatan dan analisis laporan keuangan. Nugroho dan Fadila (2021) menegaskan bahwa kegagalan banyak UMKM dalam bertahan bukan hanya disebabkan oleh persaingan pasar, tetapi juga oleh lemahnya sistem akuntabilitas internal yang berbasis data. Oleh karena itu, magang di bawah bimbingan Skystar Ventures menjadi sangat relevan, karena memberikan pembelajaran langsung mengenai bagaimana laporan keuangan bisa dijadikan alat strategis dalam perencanaan bisnis.

Selama program magang, penulis bertugas menyusun laporan keuangan harian dan bulanan, menganalisis arus kas, menghitung harga pokok produksi (HPP), serta menyusun strategi efisiensi biaya berdasarkan laporan keuangan. Tantangan utama yang dihadapi adalah menyusun laporan keuangan yang tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga mampu digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis oleh tim. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Aulia dan Pratama (2020), yang menekankan bahwa pelaporan keuangan yang disusun dengan sistematis mampu menjadi alat evaluasi dan kontrol biaya yang efektif, terutama dalam bisnis berskala mikro.

Dengan demikian, pemilihan Skystar Ventures sebagai tempat magang merupakan keputusan strategis yang memberikan penulis kesempatan untuk tidak hanya mengembangkan bisnis secara praktis, tetapi juga mendalami peran penting pelaporan keuangan dalam operasional startup. Laporan ini akan membahas bagaimana pengalaman sebagai CFO di Nyambel Banget, dengan dukungan dari Skystar Ventures, menjadi pondasi penting dalam memahami pengelolaan keuangan yang efisien dan berdampak langsung terhadap keberlangsungan usaha.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Magang di Skystar Ventures memiliki beberapa maksud dan tujuan sebagai berikut

1. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengelola bisnis yang dijalankan secara langsung.
2. Memperkenalkan lingkungan kerja profesional yang sesuai dengan bidang studi dan peminatan mahasiswa.

3. Menjadi sarana pengembangan keterampilan manajerial, khususnya dalam bidang keuangan bisnis.
4. Tujuan mempelajari sistem pelaporan keuangan dalam konteks bisnis rintisan (startup).
5. Menganalisis bagaimana laporan keuangan dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional.
6. Mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan keuangan di tahap awal bisnis.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan:**

Magang dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, dimulai dari tanggal 3 Februari 2025 hingga 30 Mei 2025, bertempat di Skystar Ventures, Universitas Multimedia Nusantara.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan:**

1. Mahasiswa terlebih dahulu membentuk kelompok bisnis dan menyusun proposal usaha yang kemudian dikembangkan sejak semester 5.
2. Setelah proposal disetujui, mahasiswa melanjutkan bisnis tersebut dan mendaftarkan diri untuk mengikuti program magang di Skystar Ventures pada semester 6.
3. Mahasiswa mendapatkan pembimbing dari pihak Skystar Ventures yang akan memonitor dan membimbing kegiatan bisnis serta proses pembelajaran selama magang berlangsung.
4. Kegiatan magang meliputi pelaporan mingguan, evaluasi bulanan, serta dokumentasi dan laporan akhir mengenai kinerja dan perkembangan bisnis.
5. Mahasiswa menjalankan peran masing-masing sesuai struktur organisasi bisnis yang telah dibentuk, serta menyusun laporan akhir magang berdasarkan peran dan kontribusi mereka.